

RINGKASAN

Manajemen *Mini Food Estate* di Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Malang. Ahnaf Ivan Darmawan, Nim D31221488, Tahun 2025, **halaman**, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Tjutjuk Hardiyanto, S.P.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Magang dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang selama empat bulan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran vokasional. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan agribisnis secara praktis dan terintegrasi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang memiliki program unggulan bernama *Mini Food Estate* (MFE), yaitu kawasan pertanian terpadu berskala kecil yang dirancang untuk memanfaatkan lahan terbatas di wilayah perkotaan. *Mini Food Estate* mengintegrasikan budidaya tanaman hortikultura, tanaman buah dalam pot (planter bag), sistem hidroponik, kolam perikanan, serta kandang ternak ayam dan kalkun. Selain sebagai sarana produksi pangan lokal, MFE juga berfungsi sebagai wahana edukasi dan pelatihan pertanian perkotaan yang efisien dan berkelanjutan.

Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti perawatan tanaman cabai, tomat, terong, jambu kristal, srikaya, belimbing, dan anggur. Mahasiswa juga berpartisipasi dalam pemeliharaan ayam petelur, kalkun, ikan lele, serta budidaya kangkung dan anggur pada sistem polikultur dan akuaponik. Selain praktik budidaya, mahasiswa turut mendampingi kegiatan pengumpulan data harga pangan strategis di pasar dan penginputan data ke sistem panel harga nasional.

Kegiatan magang ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai manajemen agribisnis di lingkungan pemerintahan serta memperkuat keterampilan teknis dan manajerial mahasiswa. *Mini Food Estate* terbukti menjadi model pertanian terpadu yang adaptif terhadap keterbatasan lahan dan berkontribusi terhadap ketahanan pangan lokal.